

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM MENGELOLA ALOKASI DANA DESA

Teguh Budi Raharjo¹, Arini Novandalina², Risda Nur Khasanah³

^{1,3} Universitas Pancasakti Tegal, ² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang
teguhbr@upstegal.ac.id

Abstract. *The goal is to know the transparency, competence, internal control system, the organizational commitment and responsibility for accountability in managing the village funds, to know the information needed, this research using questionnaires in the dissemination of the questionnaire. The independent variables used in this study are transparency, competence, internal control system, organizational commitment, responsibility, and its dependent variables that are accountability in managing the allocation of village funds. In the collection of data researchers use saturated sampling techniques due to the number of respondents who were slightly with the number of respondents 33 with Reponden per village 3 people with the number of 11 villages.*

The results of this study reveal that transparency, competence, internal control system, organizational commitments do not significantly affect government accountability in managing the allocation of village funds, with responsibilities that have a significant influence on government accountability in managing the allocation of village funds

Keywords: *transparency, competence, accountability*

Abstraksi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui transparansi, kompetensi, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan tanggungjawab terhadap akuntabilitas dalam mengelola dana desa, untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan angket dalam penyebaran kuesioner. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah transparansi, kompetensi, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, tanggungjawab, dan variabel dependennya yaitu akuntabilitas dalam mengelola alokasi dana desa. dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena jumlah responden yang sedikit dengan jumlah responden 33 dengan reponden per desa 3 orang dengan jumlah 11 desa. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa transparansi, kompetensi, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pemerintah dalam mengelola alokasi dana desa, berbeda dengan tanggungjawab yang memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah dala mengelola alokasi dana desa

Kata Kunci : *Transparansi, Kompetensi, Akuntabilitas*

PENDAHULUAN

Pemerintah di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang begitu pesat, hal tersebut dapat dilihat dari adanya era reformasi dalam pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut ditandai dengan adanya perkembangan ilmu akuntansi pemerintahan. Akuntansi pemerintah merupakan ilmu akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan transaksi yang ada pada pemerintahan. Adanya tuntutan akuntabilitas dan transparansi dari sebuah pencatatan transaksi-transaksi dan laporan keuangan pemerintah, maka akuntansi pemerintah merupakan sebuah kebutuhan penting bagi pemerintahan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah yang tidak dapat di lalaikan lagi. (Rosyidi, 2018).

Dalam pembangunan dan pengelolaan dana desa harus dilakukan oleh aparatur desa yang handal dan dapat dipercaya mengingat pada era sekarang banyak aparatur yang melakukan korupsi dengan memalsukan laporan keuangan dan banyak juga para aparat yang tidak bertanggung jawab akan tugas yang telah diamanatinya, begitu pula dengan tidak transparansinya laporan keuangan yang membuat masyarakat berpikir bahwa uang yang diterima desa tidak digunakan dengan benar oleh karenanya akuntabilitas menjadi sebuah pacuan kontrol aparat desa atas segala sesuatu yang telah dilakukan di dalam pemerintahan sehingga pemerintah dihormati selaku aparat desa yang baik. Keberhasilan akuntabilitas dan transparansi ini didukung dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh aparat desa (Cheng et al, 2002). Dalam penelitian ini masalah yang hendak diteliti sebagai berikut:

1. Apakah transparansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa?

2. apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa?
3. apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa?
4. apakah komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa?
5. apakah tanggungjawab berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa.?

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN Pemerintah Desa

Desa merupakan suatu lembaga yang beroperasi di desa untuk mengelola kegiatan yang berada di desa, dalam pemerintahan desa terdapat suatu pemerintah desa serta badan pemusyawaratan desa (BPD). Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa.

Transparansi

Transparansi adalah suatu keterbukaan pemerintahan dalam memberikan suatu informasi yang akan ditunjukkan kepada orang lain atau khalayak umum agar tidak ada suatu kecurigaan yang terjadi terhadap suatu pelaporan keuangan (Mardiasmo, 2004). Pengelolaan laporan keuangan harus bersifat transparansi hal tersebut untuk memberikan keterbukaan dan bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh aparat desa dalam pengelolaan laporan keuangan agar masyarakat mengetahui rincian yang ada dalam laporan tersebut

Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu kecakapan atau kemampuan seseorang

dalam melakukan sesuatu sesuai dengan bidang ahli yang dimiliki orang tersebut Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang keetenagakerjaan yang terdapat pada pasal 1 ayat 10 menjelaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan kerja yang ada pada setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses integrasi pada suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pemimpin dan pegawai untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya agar tujuan tersebut dapat dicapai dengan baik (Mahmudi, 2011; 251). Penerapan sistem pengendalian internal yang baik akan berdampak baik pula terhadap keyakinan orang dalam melihat kualitas pekerjaan dan dapat menambah kepercayaan terhadap masyarakat akan hal laporan keuangan yang dilakukan oleh pegawai aparat yang ada di instansi desa.

Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi merupakan keadaan seorang karyawan dalam memilih organisasi dan tujuan tertentu dalam sebuah instansi agar sesuai dengan pilihannya tanpa adanya paksaan terhadap orang lain sehingga dapat menjalankan pekerjaannya sesuai dengan napa yang diinginkannya.

Tanggungjawab

Tanggung jawab merupakan keadaan wajib menanggung segala sesuatu atau resiko, kesadaran manusia dalam bertindak laku atau tindakan perbuatan yang dilakukan yang secara sengaja maupun tidak sengaja (KBBI). Tanggung jawab dalam hal ini kaitannya yaitu tentang tanggung jawab aparat desa dalam mengelola dana keuangan atau alokasi dana

desa yang digunakan untuk keperluan desanya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja terhadap suatu tindakan seseorang dalam suatu unit organisasi kepada seluruh pihak yang memiliki hak dan kewajiban atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban. (Subroto, 2009).

Alokasi Dana Desa

Dalam peraturan pemerintah No. 72 Tahun 2005 menyatakan alokasi dana desa merupakan sumber dana yang dialokasikan oleh pemerintah kota/kabupaten untuk desa yang bersumber dari dana pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa sekurang-kurangnya 10% setelah dikurangi belanja pegawai yang pembagiannya setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana des aini untuk mempercepat pembangunan tingkat desa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi yang dilakukan untuk penelitian ini ada pada 11 Desa yang ada di Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur pada 11 Desa di Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Sampel yang dilakukan secara jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan semua populasi yang dijadikan sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang kecil dalam penelitian ini. Penentuan responden dengan jumlah 11 Desa yang dijadikan sampel dimana masing-masing desa terdapat 3 responden yaitu a). Kepala desa b). Sekretaris desa c). bendahara desa

sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan jumlah 33 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat melemah karena menunjukkan angka 0,646 yang menjauhi angka 1 atau mendekati angka 0. Dan kita juga dapat melihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,309 pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa 30,9 % variabel akuntabilitas pemerintah dalam mengelola alokasi dana desa dapat dijelaskan oleh variabel transparansi, kompetensi, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan tanggungjawab. Kemudian sisanya sebanyak 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Variabel Transparansi dengan nilai signifikan ρ sebesar $0,201 > 0,025$; variabel kompetensi dengan nilai signifikan ρ sebesar $0,227 > 0,025$; variabel sistem pengendalian internal dengan nilai signifikan ρ sebesar $0,838 < 0,025$; variabel

komitmen organisasi dengan nilai signifikan ρ $0,593 < 0,025$ dan variabel tanggungjawab dengan nilai signifikan ρ $0,019 < 0,025$

KESIMPULAN DAN SARAN

Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah dalam mengelola alokasi dana desa, tapi tanggungjawab berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah dalam mengelola alokasi dana desa.

Sehingga Transparansi, kompetensi, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi akan meningkat jika dari aparat desa memberikan sebuah informasi yang transparan, sumber daya yang baik atau sesuai dengan kemampuannya dalam bekerja, dan organisasi yang ada di jalankan dengan baik maka semua itu akan berjalan dengan apa yang ingin dicapai dan diharapkan agar sesuai dengan tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dolo Selatan Kabupaten Sigi. e-Jurnal Katalogis. Vol.3, No.1, Hal.121- 137.

Subroto, Agus. 2009. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa-Desa dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008). Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Sweetenia, A. M., Caesari, E. P. A., Aprillia, A. F., & Purwantini, A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 44-56.

Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2).

Renggo, B. (2018). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).